

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “Kontribusi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Bahan Bangunan di SMKN 9 Garut” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran langsung dapat membantu pengajar dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan .
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran langsung.
3. Terdapat kontribusi yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bahan bangunan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai penelitian “Kontribusi Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu Bahan Bangunan di SMKN 9 Garut” penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran ilmu bahan bangunan sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun diharapkan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru terlebih dahulu menguasai model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, agar mendapatkan hasil belajar siswa yang maksimal.
2. Bagi siswa diharapkan mempersiapkan diri sebelum proses pembelajaran dan memperluas pengetahuannya tentang ilmu bahan bangunan sebagai penunjang peningkatan hasil belajar siswa. Namun diharapkan bagi siswa

hendaknya berusaha menumbuhkan kemampuannya dalam bekerja sama dan lebih bertanggung jawab dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mengembangkan kemampuannya guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi calon peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang tertarik atau berminat mengembangkan penelitian ini. Namun diharapkan bagi calon peneliti selanjutnya terlebih dahulu menguasai dan memahami model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih maksimal.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan dapat dipastikan adanya keterbatasan. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mengalami beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Adanya kekurangan pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan model pembelajaran langsung dikarenakan proses pembelajaran dilakukan oleh peneliti pemula.
2. Hasil belajar yang didapat kurang maksimal dikarenakan peneliti baru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.
3. Kontribusi yang kurang maksimal dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dikarenakan peneliti belum menguasai sepenuhnya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.